REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

MI NU Al-Falah Tajung Rejo Kudus berdiri pada tahun 1986 di Desa Tanjung Rejo Kudus yang mendirikan adalah sebuah lembaga Guruan Madrasah Ibtidaiyyah yang dikelola oleh sebuah yayasan. Madrasah ini merupakan madrasah Ibtidaiyyah yang pertama kali berdiri di Desa Tanjung Rejo Kudus, dikarenakan masyarakat setempat yang sangat menginginkan anak-anak nya di sekolahkan di Madrasah Ibtidaiyyah supaya bisa lebih mendalami agama islam.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang dan juga banyaknya budaya-budaya luar yang masuk ke Indonesia, oleh karena itu tokoh-tokoh Desa Tanjung Rejo Kudus memiliki inisiatif untuk membangun dan mendirikan Madrasah Ibidaiyyah Nahdlatul Ulama Al-Falah. Tokoh-tokoh pendiri antara lain, H. Masrurun, H. Ni'am, KH. Qusairi, Machfudz, Asma' Nor dan Handiq.

Sejak berdirinya MI NU Al-Falah Tanjung Rejo sampai sekarang, madrasah ibtidaiyyah ini tetap menjadi madrasah satu-satunya yang berdiri di Desa Tanjung Rejo Kudus. Dan sudah mengalami pergantian 4 kali pimpinan Kepala Madrasah yaitu, bapak Edi Pranoto, bapak Abdullah, ibu Rohmah, ibu Fachrida dan bapak Ali Muntoha.

Berkenaan dengan hal tersebut maka disusunlah sebuah organisasi madrasah yang menghasilkan keputusan untuk sepakat menjadikan Bapak Edy Pranoto sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Nahdltaul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. Madrasah Ibtidaiyyah ini berstatus swasta milik yayasan Al-Falah yang mempunyai nomor statistik Madrasah 111233190072

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adapun luas tanah seluas 656 m.[1] Adapun profil MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus dapat di lihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Profil MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus[2]

Nomor Statistik Madrasah	111233190072
Nama	MI NU Al-Falah
Kode pos	59382
Alamat	Tanjungrejo Rt.03 rw. 04 Jekulo Kudus
Nomor Telepon	-
Email	minu_alfalah.jekulo@yahoo.co.id
Jenjang	MI
Tahun Berdiri	1986
Nama Kepala Lembaga	Mohamad Ali Muntoha, S. Pd.I
Waktu belajar	Sekolah Pagi
Kelurahan	Tanjungrejo
Kecamatan	Jekulo
Kabupaten	Kudus
Provinsi	Jawa Tengah

2. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

1. Visi MI NU Al-Falah
   "Terciptanya madrasah sebagai pusat pembentukan dan pengembangan manusia yang beriman, bertaqwa, berkualitas dan berakhlakul karimah".
2. Misi MI NU Al-Falah
   "(1) Menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT (2) Menciptakan generasi yang berilmu, dan berakhlakul karimah (3) Menciptakan generasi yang islami, dengan

[1] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

[2] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berpegang teguh pada ajaran *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* (4) Menciptakan generasi yang siap bersaing dalam prestasi (5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif."

3. Tujuan MI NU Al Falah
    1. Siswa memiliki landasan Aqidah dan keimanan yang kuat
    2. Siswa menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah, cerdas dan berbudi pekerti yang luhur, dengan berpegang teguh pada ajaran Islam ala ahlus sunnah al jama'ah.
    3. Siswa memiliki prilaku jujur, sopan, ta'at kepada orang tua dan guru serta menghormati temannya.
    4. Siswa dapat bersikap dan bertindak yang dilandasi dengan daya fikir yang logis, kreatif dan inofatif.
    5. Siswa dapat diterima di sekolah lanjutan yang diatasnya, baik MTs/ SMP.
    6. Siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan berkompetensi dengan sekolah lain.

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam pendidikan ada beberapa komponen, komponen yang terpenting adalah guru dan siswa, MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus tidak akan berkembang dan maju jika tidak ada kedua komponen tersebut. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan kondisional. Dalam keadaan dan situasi apapun guru harus tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seperti keadaan sekarang yaitu pembelajaran dilaksanakan secara DARING. Untuk menghasilkan guru yang berkualitas maka guru mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah seperti KKG dan KKGMI. Selain adanya guru dalam lembaga keguruan maka juga perlu adanya karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang terkai dengan pelaksanaan proses keguruan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, keadaan guru dan karyawan yang berada di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus mereka terlihat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menarik dan rapi karena guru dan karyawan di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus menggunakan pakaian seragam dan sepatu yang rapi dan sopan. Semua guru dan karyawannya sangat ramah dan menyenangkan ketika berinteraksi dengan siswa-siswa yang berada disana. Saat proses belajar mengajar kondisi di madrasah sangat tenang dan tidak ada gangguan dari luar termasuk suara kendaraan. Semua elemen yang berada di madrasah seperti guru, karyawan dan siswa melaksanakan aktivitas dengan baik dan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Guru dan karyawan di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus tahun pelajar 2020/2021 berjumlah 15 guru meliputi guru perempuan berjumlah 10 orang dan guru laki-laki berjumlah 5 orang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang guru dan karyawan yang berada di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Guru MI NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus[3]

No.	Nama Lengkap, Jabatan	TTL	Mengajar di kelas	Status Guru (Kelas / Mapel)	Guruan / Ijazah tertinggi
3	M. Ali Muntoha, S. Pd. I	Kudus, 26-04-1983	III, IV, V, VI	Kepala	S1
4	Rhoudhotul Falihah, S. Pd. I	Kudus, 14-02-1978	I A	Guru Kelas	S1
5	Siti Nor Mahmudah	Kudus, 20-12-1983	I B	Guru Kelas	SLTA

[3] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6	Hj. Masripah, S. Pd. I	Kudus 30-12-1967	II A	Guru Kelas	S1
7	Syeh Wahyuningtyas, S. Pd	Kudus, 05-06-1997	II B	Guru Kelas	S1
8	Ishfina Ziyadatul Ma'rifah, S. Pd. I	Kudus, 05-06-1996	III A	Guru Kelas	S1
9	Dra. Masrukah	Kudus, 26-07-1967	III B	Guru Kelas	S1
10	Faizatul Muna Isnaini, S Pd	Kudus, 08-03-1997	IV A	Guru Kelas	S1
11	Hj. Masnidah, A. Ma	Kudus, 01-06-1968	IV B	Guru Kelas	1) Ma
12	Hafshoh Dwi Nirwana, S. Pd	Kudus, 27-10-1993	V A	Guru Kelas	S1
13	Abu musyafa, S. Pd.	Kudus, 28-06-1994	V B	Guru Kelas	S1
14	Mustafidz Zharta, S. Pd.	Kudus, 03-06-1994	VI A	Guru Kelas	S1
15	h. khumaidi, M.Pd.	Jepara, 15-04-	VI B	Guru Kelas	S1

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		1972			
	Hj. Zuyyina, S. Pd.	Kudus, 07-04-1971	III, VI	Guru Mapel	S1
	Rosyad Abidi	Kudus, 08-05-1983	III, IV, V, VI	Guru Mapel	SLTA

Data karyawan yang berada di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus berjumlah 5 orang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang data karyawan di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus dapat diliha pada Tabel 4.3 berikut:

TabeL 4.3
Data Karyawan MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus[4]

NO	Nama Lengkap, Jabatan	TTL	Mengajar di kelas	Status Guru (Kelas Mapel)	Ijazah Tertinggi
1	Riza Umami	Kudus, 08-05-1987	-	Tata Usaha	SLTA
2	Imam Subki	Kudus, 01-05-1988	-	Kebersihan	SLTP
3	Siti Suripah	Kudus, 30-12-1978	-	Penjaga Kantin	SLTA
4	M. Yasak	Kudus, 14-02-1978	-	Keamanan	SLTA
5	Moh. Aniq	Kudus, 05-10-1971	-	Tukang Kebun	SLTA

[4] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jumlah siswa yang ada di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus ada 325 siswa yang terdiri dari siswa kelas I-VI dengan masing-masing angkatan terdiri dari 2 keas yaiu A dan B. Untuk mengetahui lebih jelas tenang jumlah data siswa yang ada di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus dapat di lihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Data Siswa MI NU Al-Falah[5]

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1A	17	15	32
2	1B	17	14	31
3	2A	11	10	21
4	2B	11	11	22
5	3A	24	8	32
6	3B	23	10	33
7	4A	13	13	26
8	4B	13	14	27
9	5A	10	14	24
10	5B	10	12	22
11	6A	11	14	25
12	6B	16	14	30
Jumlah		176	151	325

4. Sarana Prasarana

Sarana adalah semua perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran di madrasah. Sedangkan prasarana adalah semua komponen yang menunjang jalannya proses pembelajaran di madrasah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus dapat dilihat dalam Tabel 4.5

[5] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.5
Data Sarana Prasarana "Peralatan dan Inventaris Kantor"
MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus[6]

No	Jenis	lokal	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kelas	12	√	-	-
2.	R. Kantor / TU	1	√	-	-
3.	R. Kepala	1	√	-	-
4.	Ruang Guru	1	√	-	-
5.	R. Perpustakaan	1	√	-	-
6.	Ruang lab.	1	√	-	-
7.	R. Ketrampilan	-	-	-	-
8.	Aula	-	-	-	-
9.	Musholla	1	√	-	-
10.	R. UKS	1	√	-	-
11.	Koperasi	1	√	-	-
12.	Toilet Guru	1	√	-	-
13.	Toilet Siswa	2	√	-	-

Tabel 4.6
Data Sarana Prasarana "Peralatan dan Inventaris Kantor"
MI NU AL-Falah Tanjung Rejo Kudus[7]

NO	Jenis	Unit	Kondisi			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1.	Mebelair	330	√	-	-	-
2.	Mesin Ketik	-	-	-	-	-
3.	Telepon	-	-	-	-	-
4.	faximile	-	-	-	-	-
5.	Sumb. Air / PDAM	1	√	-	-	-
6.	komputer	8	3	-	5	-
7.	Alat peraga	2	2	-	-	-

[6] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

[7] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	PAI					
8.	Alat peraga IPA	3	-	-	-	-
9.	Peralatan Lab.	2	√	-	-	Ruangan laboratorium
10.	Sound system	1	√	-	-	Sound system kecil
11.	Sar. Olahraga	2	-	√	-	-
12.	Sar. Kesenian	-	-	-	-	-
13.	Peralatan UKS	1 set	-	√	-	-
14.	Peralatan Ketrmp	-	-	-	-	-
15.	Daya listrik	1	√	-	-	-
16.	Laptop	1	√	-	-	-
17.	Mesin Scanner	1	√	-	-	-

5. Strukutr Organisasi

Dalam menyusun struktur organisasi, MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus menggunakan ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Struktur organisasi di buat supaya lebih memudahkan sistem kerja sesuai dengan bagian dan jabatannya masing-masih yang telah ditenukan supaya tidak adanya kebingungan saat bekerja. Dalam penyusunan struktur organisasi MI NU Al-Falah membagi sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota, supaya dalam melaksanakan tugasnya tidak merasa terbebani karena sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dapat bekerja secara maksimal.

Adapun Strukur Organisasi MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus dapat di lihat dalam gambar 4.1 berikut :

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021[8]

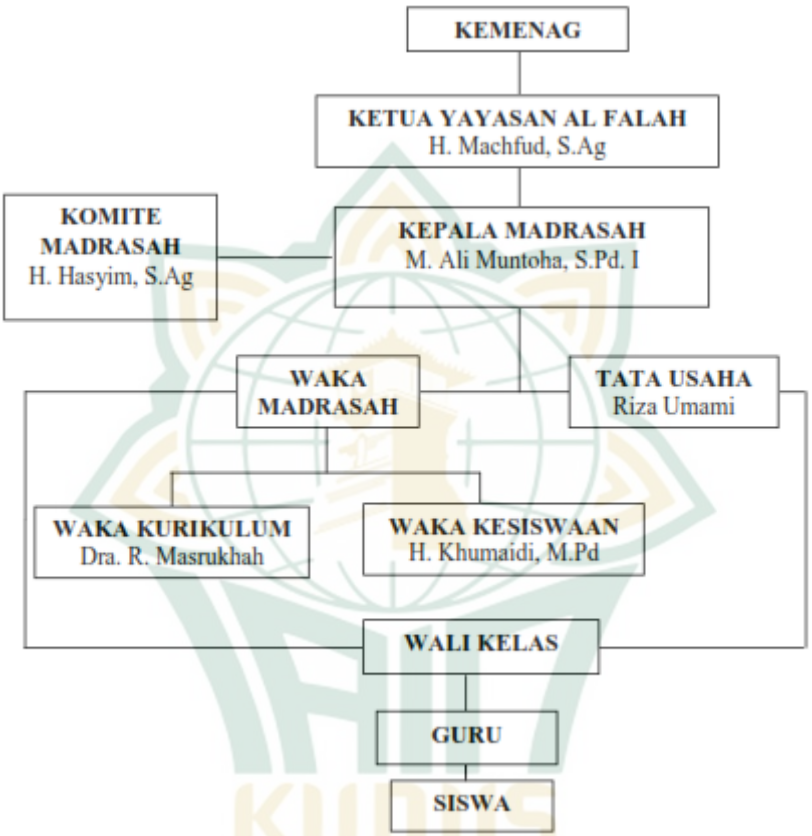

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian mengenai peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran DARING ditemukan beberapa data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menjelaskan Peran Guru Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata

[8] Dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pelajaran IPA Dalam Pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus dapat diuraikan sebagai berikut

1. Peran Guru Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus memperoleh data bahwa peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus adalah sebagai berikut:

a. **Bersikap terbuka, bawasannya seorang guru harus mampu mendorong siswanya supaya berani mengungkapkan pendapatnya dan guru harus mampu memahami masalah yang dihadapi siswa.**

   Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimadrasah ini saya selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI berusaha untuk bersikap terbuka kepada semua peserta didik meskipun dalam pembelajaran DARING. "Saya selalu menanyakan kabar kepada semua peserta didik melalui WA Grup dan ketika saya memberikan tugas kepada peserta didik dengan waktu pengumpulan yang saya batasi tetapi jika masih ada beberapa peserta didik yang belum mengumpulkan tugas maka saya akan WA satu persatu dan menanyakan kenapa belum dikumpulkan. Dan kemudian peserta didik akan berani untuk mengungkapkan dan bercerita masalah yang sedang dialaminya. Itu merupakan salah satu sikap perhatian saya ke peserta didik".[9]

   Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nilna Khansa selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

[9] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Pak Afit memang sering bu menanyakan kabar di WA Grup. Saya senang sekali jika ditanyai kabar terus nanti temen-temen pada membalas WA dari pak Afit dan WA menjadi rame dan saya merasa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran DARING".[10]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Devina Nabila Putri selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Ya bu sering dan dulu saya pernah tidak mengumpulkan tugas, karena asik bermain kemudian pak Afit WA saya dan menanyakan mengapa belum mengumpulkan tugas, terus saya jawab lupa pak karena asik bemain, kemudian pak Afit membalas WA saya dengam memberikan naseha supaya saya lebih semangat dan rajin dalam belajar".[11]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nala Zuha Ayyida selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Ya bu pak Afit sering menanyakan kabar kepada saya dan teman-teman saya di WA Grup".[12]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Namira Lutfiana Bilqis selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Sering bu ketika jadwal pembelajaran IPA. Pak afit selalu menanyakan kabar kita ketika diawal pembelajaran DARING".[13]

---

[10] Wawancara dengan Nilna Khansa siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[11] Wawancara dengan Devina Nabila Putri siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[12] Wawancara dengan Nala Zuha Ayyida siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Sayyidati Nafisah selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Lumayan sering bu, dan saya juga pernah di WA pak Afit secara pribadi karena belum megumpulkan tugas".[14]

b. Membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal.

Pembelajaran DARING ini mengakibatkan motivasi belajar peserta didik menurun dan itu juga membuat potensi peserta didik semakin tidak bisa ditumbuhkan. Saya selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI berusaha dengan maksimal supaya dapat menumbuhkan potensi peserta didik. Yang saya lakukan adalah memberikan video pembelajaran dari YouTube ke WA Grup mengenai materi-materi yang akan saya sampaikan, setelah itu saya memberikan tugas kepada peserta didik berupa pembuatan video mengenai praktek-praktek yang ada dalam materi pembelajaran IPA kelas VI. Kenapa saya memberikan tugas seperti itu karena saya ingin menumbuhkan potensi dan motivasi belajara siswa supaya dapat menggunakan teknologi dan juga mempermudah mereka untuk memahami dan mengingat materi-materi pembelajaran IPA yang saya berikan.[15]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nilna Khansa selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

---

[13] Wawancara dengan Namira Lutfiana Bilqis siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[14] Wawancara dengan Sayyidati Nafisah siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[15] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Pernah bu disuruh bikin video bereksperimen dengan barang-barang yang ada dirumah, saya tidak senang bu karena saya memang tidak suka pelajaran IPA, menurut saya pelajaran IPA itu rumit dan saya lebih suka sama pelajaran matematika."[16]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Devina Nabila Putri selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Pernah bu tetapi saya tidak terlalu senang ketika mendapatkan tugas membuat video karena memori hp saya menjadi penuh".[17]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nala Zuha Ayyida selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Sering bu, kalau tugas nya membuat video saya sangat senang karena saya suka berbicara di depan kamera".[18]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Namira Lutfiana Bilqis selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

> "Pernah bu, ya senang sekali karena saya lebih suka balajar dengan prakek bu dari pada hanya belajar dengan teks bacaan saja".[19]

[16] Wawancara dengan Nilna Khansa siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[17] Wawancara dengan Devina Nabila Putri siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[18] Wawancara dengan Nala Zuha Ayyida siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[19] Wawancara dengan Namira Lutfiana Bilqis siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Sayyidati Nafisah selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Pernah bu, ya senang sama tidak senang karena, kalau bikin video dan mengirimkan lewat WA Grup itu menghabiskan kuota tetapi saya juga senang karena lebih percaya diri ketika berbicara di depan kamera dari pada berbicara di depan kelas".[20]

c. Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar.

Selama pandemi madrasah tidak diperbolehkan melaksanakan pembelajran secara tatap muka namun, khusus kelas VI ada tatap muka tetapi dilakukan hanya 2 minggu sekali dan itu juga cuma satu jam aja. Ya saya selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI, ketika pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran DARING saya tetap bersikap ramah kepada semua peserta didik. Saya selalu memberikan senyuman kepada semua peserta didik dan memberikan apresiasi unuk pesera didik yang telah mengerjakan tugas dengan kata-kata "wah rajin sekali mas atau mbak (dengan menyebutkan nama peserta didik) sudah mengerjakan tugas, kalian luar biasa kenapa saya memberikan apresiasi seperi itu, ya supaya peserta didik merasa dekat dengan saya tanpa adanya rasa canggung, dan juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk terus belajar dan mengerjakan tugas selama pembelajaran DARING dan juga mereka merasa kalau usahanya itu dihargai".[21]

[20] Wawancara dengan Sayyidati Nafisah siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[21] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nilna Khansa selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> " Orang nya baik, sabar, terus juga kalau saya bertanya tentang materi yang belum saya fahami pak gurunya langsung menjawab pertanyaan saya.[22]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Devina Nabila Putri selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Pak guru itu orang nya baik, sopan, ramah, penjelasannya mudah difahami dan juga tidak pernah marah".[23]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nala Zuha Ayyida selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Pak gurunya itu sabar dalam menerangkan, seru, menyenangkan dan saya tidak pernah merasakan bosan ketika proses pembeajaran DARING". [24]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Namira Lutfiana Bilqis selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

> "Orangnya baik, ramah, tidak pernah marah, selalu tersenyum dan kalau menerangkan itu mudah difahami".[25]

[22] Wawancara dengan Nilna Khansa siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[23] Wawancara dengan Devina Nabila Putri siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[24] Wawancara dengan Nala Zuha Ayyida siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[25] Wawancara dengan Namira Lutfiana Bilqis siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Sayyidati Nafisah selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Pak gurunya baik, sabar, kalau ngasih soal itu mudah-mudah terus juga jelas kalau menyampaikan materi".[26]

d. Menanamkan kepada peserta didik bahwa belajar itu untuk bekal masa depan.

Saya selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI selalu menyadarkan peserta didik bawasannya belajar itu penting, dan selalu menanamkan ke peserta didik kalau belajar itu suatu ibadah jadi setiap kalian belajar dapat pahala dan belajar tidak memandang usia, karena belajar untuk masa depan agar bisa tercapai cita-cita yang diharapkan, karena dengan kita rajin belajar kita sendiri yang akan menuai hasilnya dikemudian hari.[27]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nilna Khansa selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

> "Pernah bu, kata pak afit kalau kita mau rajin belajar nanti di masa depan nya akan menjadi orang sukses dan mudah untuk mendapatkan pekerjaan".[28]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Devina Nabila Putri selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

[26] Wawancara dengan Sayyidati Nafisah siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[27] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

[28] Wawancara dengan Nilna Khansa siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"Sering bu, pak Afit bilang kalau kalian ingin mencapai cita-cita yang kita harapkan maka kita harus mau rajin belajar".[29]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nala Zuha Ayyida selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

"Ya pernah bu, katanya kalau kita tidak mau belajar nanti jadi orang yang tidak mengerti apa-apa".[30]

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan adek Namira Lutfiana Bilqis selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

"Pernah, dan pak Afi selalu mengingatkan kita untuk rajin belajar".[31]

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan adek Sayyidati Nafisah selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

"Sering , saya merasa kalau belajar itu sangat penting ketika saya sudah dewasa nanti, kan cita-cita saya ingin menjadi guru maka dari itu saya harus serius belajarnya.[32]

2. Faktor Pendukung Peran Guru Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

Dalam peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam

[29] Wawancara dengan Devina Nabila Putri siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[30] Wawancara dengan Nala Zuha Ayyida siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[31] Wawancara dengan Namira Lutfiana Bilqis siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[32] Wawancara dengan Sayyidati Nafisah siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembelajaran DARING tentunya tidak dapat berjalan secara mulus. Pasti ada faktor yang dapat mendukung keberhasilan.

a. Faktor Internal

Faktor internal dalam peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran DARING adalah faktor keluarga dan fasilitas teknologi. Menurut guru tematik mata pelajaran IPA keluarga yang mendukung dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa ketika pembelajaran DARING. Dan fasilitas teknologi berupa HP dan komputer sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan adek Sayyidati Nafisah selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. " Saya belajar sendiri bu tidak didampingi orang tua"[33]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nilna Khansa selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus."Saya ketika belajar selalu di damping ibu saya bu"[34]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Devina Nabila Putri selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. "Kalau saya pembelajaran daring saya di damping ayah bu"[35]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nala Zuha Ayyida selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. " saya

[33] Wawancara dengan Sayyidati Nafisah siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[34] Wawancara dengan Nilna Khansa siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[35] Wawancara dengan Devina Nabila Putri siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ketika pembelajaran DARING selalu di damping Guru les saya bu"[36]

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan adek Namira Lutfiana Bilqis selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. " saya beajar sendiri bu"[37]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran DARING adalah lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang mendukung sangat mempengaruhi proses pembelajaran DARING .

3. Faktor Penghambat Peran Guru Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

Dalam peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran DARING tentunya tidak dapat berjalan secara mulus. Pasti ada faktor yang dapat menghambat keberhasilan.

a. Faktor Internal

Faktor internal dalam peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran DARING adalah faktor keluarga dan fasilitas teknologi. Menurut guru tematik mata pelajaran IPA keluarga yang tidak mendukung dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa ketika pembelajaran DARING. Dan fasilitas teknologi berupa HP dan komputer sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena ketika pembelajaran DARING sangat di perlukan jika siswa tidak memiliki HP ataupun komputer

[36] Wawancara dengan Nala Zuha Ayyida siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[37] Wawancara dengan Namira Lutfiana Bilqis siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

untuk pembelajaran daring maka pembelajaran daring tidak dapat terlaksana.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan adek Sayyidati Nafisah selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. "sangat banyak kendala nya. Salah satunya kuota habis dan tidak bisa membeli kuota".[38]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nilna Khansa selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. "mata menjadi sakit krena meihat Hp terus".[39]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Devina Nabila Putri selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. "ada bu yaitu kuota cepat habis".[40]

Berikut ini hasil wawancara dengan adek Nala Zuha Ayyida selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. "Hp nya dibawa ibu kerja, jadi tidak bisa mengikuti pembelajaran DARING dengan nyaman".[41]

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan adek Namira Lutfiana Bilqis selaku siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. "memori HP penuh".[42]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran DARING

[38] Wawancara dengan Sayyidati Nafisah siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[39] Wawancara dengan Nilna Khansa siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[40] Wawancara dengan Devina Nabila Putri siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[41] Wawancara dengan Nala Zuha Ayyida siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

[42] Wawancara dengan Namira Lutfiana Bilqis siswa kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, 24 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adalah lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung sangat mempengaruhi proses pembelajaran DARING dan membuat pembelajaran DARING tidak berjalan dengan lancar.

C. Analisis Data Peran Guru Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang akan dijelaskan atau dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang telah dirumuskan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara diperoleh data bahwa peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus adalah beberapa sikap yang harus dimiliki guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik adalah :

a. Bersikap terbuka, bawasannya seorang guru harus mampu mendorong siswanya supaya berani mengungkapkan pendapatnya dan guru harus mampu memahami masalah yang dihadapi siswa.
b. Membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal.
c. Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar.
d. Menanamkan kepada peserta didik bahwa belajar itu untuk bekal masa depan.[43]

Dari hasil penelitian dan wawancara maka ada beberapa sikap yang harus dimiliki oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai berikut:

[43]Elly Manizar. "Peran Guru Sebagai Motivaor Dalam Belajar". Vol: 01. No: 2. (2015). 179

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. **Bersikap terbuka, bawasannya seorang guru harus mampu mendorong siswanya supaya berani mengungkapkan pendapatnya dan guru harus mampu memahami masalah yang dihadapi siswa.**

   Dari hasil wawancara menunjukan bahwa guru pengampu mata pelajaran IPA bersikap terbuka kepada semua peserta didik dengan cara selalu menyapa kabar ke peserta didik di WA Grup dan juga selalu memperhatikan peserta didik yang nakal, contohnya itu ketika ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas sesuai dengan batas yang telah saya tentukan maka saya akan WA satu persatu dan menanyakan alasan kenapa sampai tidak mengerjakan tugas, Itu dilakukan supaya peserta didik merasakan kenyamanan serta ketenangan saat pembelajaran DRING, dan juga merasa senang jika tugasnya dihargai oleh gurunya.[44]

   Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MI NU AL-Falah Tanjung Rejo Kudus menyatakan bahwa semua guru yang mengajar disana bersikap terbuka dan ramah kepada semua peserta didik. Kepala madrasah menyuruh untuk semua guru harus menyapa peserta didiknya ketika dimulainya pembelajaran meskipun dalam pembelajaran DARING.[45]

   Dari hasil wawancara dengan 5 peserta didik menurut mereka bahwa guru pengampu mata pelajaran IPA nya bersifat terbuka kepada semua peserta didik dan juga selalu perhatian kepada semua peserta didik dengan cara selalu menanyakan kabar.

2. **Membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara opimal.**

   Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa guru pengampu mata

[44] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

[45] Wawancara dengan Muhammad Ali Muntoha sebagai kepala madrasah di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus telah mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan cara guru memberikan video pembelajaran pada saat pembelajaran DARING dan setelah peserta didik melihat video pembelajaran kemudian peserta didik disurh untuk membuat video dengan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik hanya disuruh praktek-praktek dengan barang seadanya yang ada di sekitar rumah kemudian merekamnya atau membuat video.[46]

Guru pengampu tematik mata pelajaran IPA ini juga mampu mengaitkan beberapa pelajaran menjadi satu tema yaitu pelajaran IPA dengan bahasa Indonesia, karena dalam memberikan video pembelajaran guru memberikan video yang didalam nya banyak menampilkan teks-teks cerita ataupun soal-soal cerita dan juga ketika peserta didik membuat tugas video mereka disuruh untuk bercerita terlebih dahulu kemudian baru mempraktekkan materi IPA tentang rangkaian listrik dengan menggunakan barang-barang yang ada dirumah.

Hal ini menurut guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI bertujuan untuk menumbuhkan potensi yang ada pada diri peserta didik supaya peserta didik lebih berkreyasi lagi dan lebih jago dalam menggunakan teknologi, di zaman sekarang peserta didik harus dituntut supaya mereka dapat mengenal dan menggunakan teknologi dengan baik dan benar. Dan juga ingin meliha peserta didiknya apakah mereka cakap berbicara yang terstrukur dengan baik di depan kamera. Ternyata banyak siswa yang pandai dalam berbicara di depan kamera.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus bawasannya semua guru telah melaksanakan proses pembelajaran DARING dengan baik dan juga guru disana sangat

[46] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

profesional dalam pemanfaatan potensi yang dimiliki peserta dengan cara tugas pembuatan video.[47]

Menurut ke 5 peserta didik yang telah saya wawancarai kebanyakan dari mereka senang ketika mendapatkan tugas membuat video karena bagi mereka lebih seru tugas seperti itu dari pada mengerjakan soal yang terlalu banyak dan monoton dan juga mereka lebih berani berbicara didepan kamera daripada di depan kelas. Tetapi juga ada beberapa peserta didik yang merasa keberatan dikarenakan, menghabiskan kuota dan memori hp mereka tidak muat.

3. **Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar.**

Sesuai dengan hasil wawancara bawasannya guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah. Dapat menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar dengan cara bersikap ramah kepada semua peserta didik selalu terlihat tersenyum di depan peserta didik supaya peserta didik yang melihat juga ikut senang dan bahagia tanpa adanya rasa tertekan. Dan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI juga memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang telah mengerjakan tugas, dengan kata-kata yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik supaya mereka lebih rajin dan semangat dalam mengerjakan tugas.[48]

Hal tersebut dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI bertujuan supaya proses belajar mengajar tatap muka maupun DARING terlaksana dengan suasana yang mengembirakan, tenang. Ketika proses pembelajaran menyenangkan maka peserta didik akan mudah untuk menerima atau memahami materi yang telah diberikan dan

[47] Wawancara dengan Muhammad Ali Muntoha selaku kepala madrasah MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus 21 April 2021

[48] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengapresiasi hasil tugas peserta didik itu sangatlah penting karena peserta didik akan merasa bahagia jika hasil dari mereka belajar dihargai. Dengan seperti itu maka akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik supaya tetap mau belajar dan mengerjakan tugas meskipun dalam pembelajaran DARING.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus bahwa kepala madrasah selalu mengingatkan untuk selalu tersenyum serta bertutur kata yang baik semua peserta didik dan juga sangat dilarang keras ketika menegur peserta didik dengan cara kekerasan.

Dari ke 5 peserta didik MI NU Al-Falah yang telah saya wawancarai ternyata semua pada menyukai guru pengampu mata pelajaran IPA. Kebanyakan mereka berpendapat bahwa guru pengampu mata pelajaran IPA itu sangat baik, ramah dan tidak pernah marah kepada peserta didiknya.

4. Menanamkan kepada peserta didik bahwa belajar itu untuk bekal masa depan

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPA bawasannya telah menanamkan kepada peserta didik bahwa belajar itu untuk bekal masa depan dengan cara selalu menasehati kepada peserta didik kalau belajar itu penting untuk masa depan karena jika kalian ingin tercapai cita-citanya maka kalian harus belajar terus dari sekarang, belajar itu membuat kita menjadi manusia pintar yang tidak mudah dibohongi dan juga belajar itu suatu ibadah dan jika dikerjakan mendapat pahala.[49]

Ha ini diakukan oeh guru pengampu maa peajaran IPA keas VI berujuan unuk memberikan arahan kepada pesera didik supaya mereka ermoivasi unuk beajar anpa harus disuruh eapi sedah ada kemauan daam dirinya

Menuru ke 5 pesera didik yang telah saya wawancarai bahwa mereka ermoivasi unuk beajar

[49] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karena pak guru IPA sering memberikan naseha kepada mereka. Kaau ingin menggapai cia-cia maka harus mau beajar.

D. Faktor Pendukung Peran Guru Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

Sesuai hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.diperoleh data bawasanya ada faktor internal dan faktor eksternal dalam mendukung peran guru tematik unuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. Sebagai berikut:

1. Faktor Internal
   a. Keluarga
      Keadaan keluarga sangat mempengaruhi proses pembelajaran DARING untuk peserta didik. Biasanya peserta didik akan semangat belajar jika orang tua selalu mengingatkan ketika ada jam pembelajaran DARING, selalu memantau saat mengerjakan tugas dan tidak mengganggu ketika proses pembelajaran DARING itu berlangsung. jika keluarganya mendukung proses pembelajaran DARING maka pembelajaran DARING akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI hanya memberikan tugas dan materi-materi pembelajaran berupa video pembelajaran melalui WA Grup saja, karena dari kebijakan madrasah tidak diperbolehkan untuk melakukan proses pembelajaran dengan cara mendatangi satu persatu rumah peserta didik, jadi semua kembali pada keluarganya[50]
   b. Fasilitas Teknologi
      Dalam pembelajaran DARING ini fasilitas teknologi sangat dibutuhkan contohnya seperti Hp dan laptop.

[50] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

orang tua yang membelikan Hp ataupun laptop ketika proses pembelajaran DARING berlansung, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa akan mudah untuk melaksanakan pembelajaran DARING, kebanyakan peserta didik di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus sudah memiliki Hp pribadi tetapi banyak juga yang masih belum memiliki Hp pribadi.[51]

2. Faktor Eksternal

Ingkungan disekitar rumah yang mendukung adanya proses pembelajaran DARING yaitu seperti masyarakat yang memberikan *WiFi* gratis kepada peserta didik yang ingin melaksanakan pembelajaran DARING ataupun ingin mengunduh materi-materi pembelajaran DARING. Serta peserta didik juga bisa mengirimkan tugas dengan lancar ketika menggunakan *WiFi*.[52]

E. Faktor Penghambat Peran Guru Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.diperoleh data bawasanya ada faktor penghambat dalam peran guru tematik unuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran Daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. Yaiu fakor internal dan faktor eksternal :

1. Fakor internal
   a. Keluarga

      Keluarga yang tidak mau memantau anaknya ketika ada pembelajaran DARING. Ketika guru pengampu mata pelajaran IPA memberikan materi dan tugas di WA Grup namun orang tuanya tidak memberi tahu kepada anaknya dikarenakan sibuk. Itu yang

[51] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

[52] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menyembabkan motivasi belajar peserta didik menurun karena peserta didik merasa bahwa orang tuanya tidak peduli dengan pembelajaran DARING.[53]

b. Fasilitas

Peserta didik yang tidak mempunyai Hp pribadi sangat kesuhahan ketika proses pembelajaran DARING berlangsung dikarenakan peserta didik tidak dapat mengikuti dengan baik dan sering ketinggalan materi-materi pembelajaran maupun tugas-tugas yang diberikan. Dan orang tua yang kesulitan ketika membeli kuota internet, maka proses pembelajaran DARING akan terasa sangat suli untuk dilaksanakan. Oleh karena itu dengan banyak kendala maka motivasi belajar peserta didik menurun ketika pembeajaran DARING.[54]

2. Faktor Eksternal

Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung proses pembelajaran DARING karena banyak anak-anak disana yang suka bermain maka akan sulit jika peserta didik melaksanakan pembelajaran DARING. Dan juga masyaraka disana jarang yang memiliki *WiFi* dirumahnya.[55]

Mengantisipasi hal tersebut, solusi yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran IPA MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus adalah dengan selalu mengingatkan kepada orang tuanya bahwa pembelajaran itu tetap di lakukan melalui DARING dan juga beberapa guru disana menyediakan *WiFi* dirumahnya guna untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran DARING, peserta didik boleh menggunakan WiFi secara gratis untuk mengikuti proses pemebelajaran DARING.

Dalam penjelasan mengenai analisis data diatas dapat disimpulan secara umum yaitu peran guru sangat dibutuhkan

[53] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

[54] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

[55] Wawancara dengan Mustafid Zharfa selaku guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung 21 April 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terutama pada mata pelajaran IPA, guru yang dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan benar maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan factor pendukung serta penghambat terdapat pada dua factor yaitu internal dan eksternal. Internal meliputi keluarga serta fasilitas teknologi sedangkan factor eksternal meliputi lingkungan masyarakat disekitar rumah.

Implikasi penelitian ini bagi pendidikan islam adalah dimana peran guru tematik mata pelajaran IPA yang selalu mendahulukan nilai-nilai agama islam yaitu seperti selalu mengingatkan kalau belajar itu ibadah, selalu tersenyum ketika pembelajaran dan selalu bersikap baik kepada semua orang

REPOSITORI IAIN KUDUS